

## **Penguatan Rasa Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan bagi Generasi Muda**

### ***Strengthening Nationalism and National Spirit for the Young Generation***

**Maudhy Satyadharma<sup>1</sup>, Mahdar<sup>2</sup>, Hado<sup>3</sup>, Patta Hindi Asis<sup>4</sup>,  
Syaifudin Suhri Kasim<sup>5</sup>, Muhamad Faza Almaliki<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

<sup>2</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, <sup>3</sup> Universitas Sulawesi Tenggara

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Kendari, <sup>5,6</sup> Universitas Halu Oleo

\*e-mail: maudhymaudhy@gmail.com<sup>1</sup>

#### **Abstrak**

Rasa Nasionalisme dan semangat kebangsaan semakin memudar terutama yang dialami oleh generasi muda di tengah maraknya perkembangan zaman, kemajuan teknologi dan globalisasi. Hal ini harusnya menjadi kekhawatiran bersama negeri ini dan perlu dilakukan upaya dalam mendorong peningkatan rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh Legiun Veteran Republik Indonesia di Kota Kendari dengan menggandeng beberapa pihak dan generasi muda (pelajar SMA dan Mahasiswa) menjadi peserta dengan jumlah 25 peserta. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya perubahan pengetahuan dan pemahaman terkait rasa nasionalisme, semangat kebangsaan dan upaya untuk menjadikan karakter kejuangan sesuai isi dari Jiwa Semangat Nasionalisme 45 yang merupakan program utama yang dijalankan oleh Legiun Veteran Republik Indonesia di seluruh negeri dan diharapkan menjadi bekal penting bagi generasi muda untuk mengisi kemerdekaan dengan karakter kejuangan serta mensyukuri restu Tuhan Yang Maha Kuasa atas kemerdekaan negeri ini yang diperjuangkan dengan gagah berani oleh pendahulu bangsa dengan presentase pemahaman dan pengetahuan sebelum sosialisasi berkisar 20-40 % menjadi 80-100 % setelah diadakannya sosialisasi.

**Kata kunci:** Nasionalisme, Semangat Kebangsaan, Sosialisasi, Veteran.

#### **Abstract**

*The sense of nationalism and national spirit are fading, especially experienced by the younger generation amidst the rapid development of the times, technological advances and globalization. This should be a common concern of this country and efforts need to be made to encourage an increase in the sense of nationalism and national spirit. The community service activity was carried out through socialization and education carried out by the Indonesian Veteran Legion in Kendari City by involving several parties and the younger generation (high school students and college students) as participants with a total of 25 participants. The results of the activity showed a change in knowledge and understanding related to the sense of nationalism, national spirit and efforts to create a character of struggle in accordance with the contents of the Spirit of Nationalism 45 which is the main program run by the Indonesian Veteran Legion throughout the country and is expected to be an important provision for the younger generation to fill independence with a character of struggle and be grateful for the blessing of God Almighty for the independence of this country which was fought for bravely by the nation's predecessors with a percentage of understanding and knowledge before socialization ranging from 20-40% to 80-100% after socialization.*

**Keywords:** Nationalism, National Spirit, Socialization, Veterans.

## 1. PENDAHULUAN

---

Globalisasi dan perkembangan saat ini selain memberikan dampak baik juga memberikan dampak yang negative yang berimplikasi pada penurunan rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan pada masyarakat khususnya pada Generasi muda saat ini (Ramadhan et al., 2023; Ramadhani et al., 2021; Satyadharma & Erfain, 2022). Hasil pengamatan peneliti juga menemukan bahwa di Kota Kendari dan sekitarnya, beberapa gambaran negative karena globalisasi itu bisa terlihat pergeseran nilai dan budaya lokal yang masuk melalui sosial media dan sering mengikis budaya dan tradisi lokal.

Fakta itu tentu sangat disayangkan karena harapan negara ini terletak pada generasi muda saat ini. Sehingga mereka haruslah disiapkan dengan sebaik mungkin untuk kuat dan tangguh dalam menghadapi segala tantangan, hambatan dan rintangan yang mungkin menghadang mereka sehingga mereka tidak hanya dipersiapkan menjadi cerdas akal namun juga berintegritas, memiliki jiwa dan karakter nasionalisme, semangat kebangsaan yang tinggi dan rasa cinta tanah air yang kuat (Fajri et al., 2022; Iswardhana et al., 2023; Lestari et al., 2023; Satyadharma & Erfain, 2022).

Kekhawatiran akan semakin mudarnya rasa nasionalisme dari para pemuda mendorong perlunya organisasi kemasyarakatan dan akademis serta segala pihak untuk menyatukan langkah dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran bagi generasi muda terkait rasa nasionalisme, semangat kebangsaan dan cinta tanah air (Najib & Setyowati, 2021).

Iswardhana et al (2023) menyatakan bahwa generasi muda saat ini sebagian besar cenderung apatis, tidak peduli, mementingkan dirinya sendiri, abai walaupun masih banyak juga anak muda yang masih turut menunjukkan pentingnya diri dan karya mereka bagi negeri ini. Sehingga di tangan generasi muda yang memiliki potensi dan semangat itu, nasib bangsa ditentukan di masa akan datang.

Affan & Maksun (2016) meyakini bahwa modernisasi dan globalisasi dapat menyebabkan pergeseran nilai dan sikap masyarakat yang semula irasional menjadi rasional. Dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan memudahkan masyarakat dalam beraktivitas dan mendorong lebih maju. Hanya juga akan mendorong beberapa dampak negative seperti pola hidup yang semakin konsumtif, sikap individualistik dan gaya hidup yang kebarat-baratan.

Rasa nasionalisme, semangat kebangsaan dan cinta tanah air akan tetap relevan untuk kondisi saat ini, karena tantangan, ancaman dan hambatan tetap akan datang silih berganti dengan segala perubahan dimensi dan wujud yang juga harus disiapkan dan ditangani dengan baik pula. Rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan sangat diperlukan dalam keberlangsungan suatu Negara (Najib &

Setyowati, 2021; Ramadhani et al., 2021; Satyadharma, 2024; Satyadharma & Erfain, 2022).

Bentuk rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan yang tinggi dapat diwujudkan dengan beberapa hal seperti kecintaan kepada Negara, produk yang dihasilkan anak bangsa maupun prestasi olahraga dan kegiatan budaya asli yang mencerminkan karya anak bangsa dan keluhuran negeri ini (Satyadharma et al., 2023; Widiyono, 2019). Hal itu juga ditekankan oleh (Wahyudi et al., 2023) yang meyakini bahwa penguatan semangat kebangsaan dan nasionalisme kepada pelajar dan mahasiswa melalui literasi dan wawasan kebangsaan adalah salah satu upaya dalam mengatasi salah satu persoalan bangsa ini yang cukup mengkhawatirkan. Sebab pelajar dan mahasiswa saat ini adalah asset bangsa yang harusnya bisa memberikan contoh-contoh yang positif dalam memberikan perubahan yang signifikan di tengah kemajemukan bangsa Indonesia.

Salah satu elemen penting dalam bangsa yang memiliki keterkaitan kuta dalam membangun rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan adalah Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) yang didirikan dengan Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 1957 (Satyadharma & Erfain, 2022; *Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Veteran Republik Indonesia*). Najib & Setyowati (2021) menjelaskan bahwa veteran telah menjadi contoh yang baik sebagai modeling pembelajaran peserta didik akan meniru model-model yang ditampilkan yang tentu saja kegiatan ini tidak bisa hanya dikerjakan sendirian oleh veteran dan perlu melibatkan pihak lain termasuk lingkungan sekolah yang sangat berperan dalam menginternalisasi karakter baik dan positif kepada generasi muda (pelajar sekolah).

Perlunya keterlibatan berbagai pihak dalam suatu permasalahan tentu dalam rangka efektifnya hasil yang diharapkan termasuk dalam kegiatan peningkatan rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan terutama dalam membangun konsensus dan kebersamaan pemahaman terkait tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini (Akbar et al., 2024). Hal itu yang mendorong dilakukannya kegiatan penguatan rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan bagi generasi muda yang diinisiasi oleh Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan melibatkan generasi muda seperti pelajar tingkat SMU dan mahasiswa dari kampus di Kota Kendari.

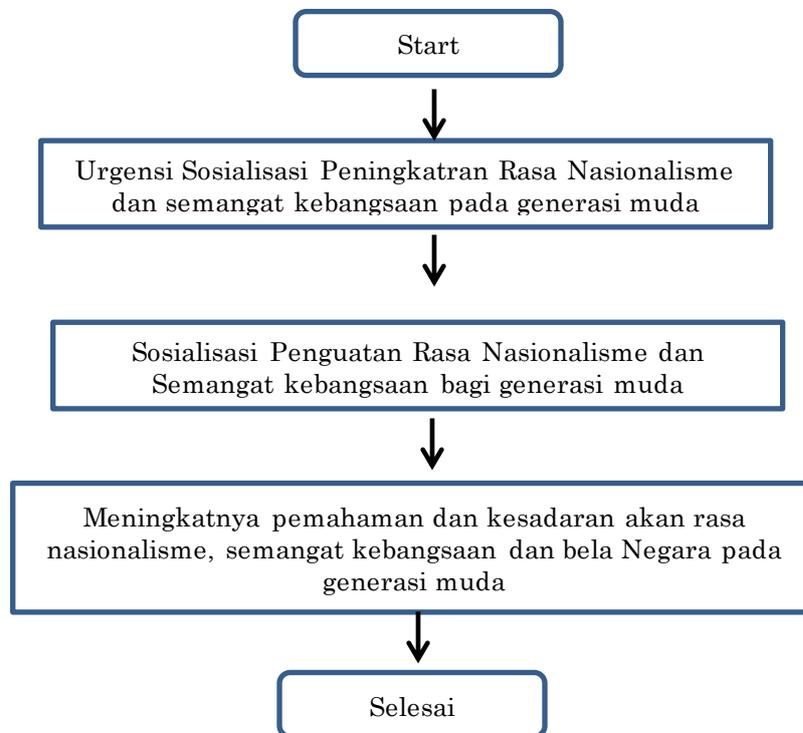
## **2. METODE**

---

Kegiatan Pengabdian dalam bentuk Sosialisasi dan Edukasi ini diadakan di Kota Kendari pada tanggal 29 Januari 2024, dengan pelaksanaan sosialisasi dan edukasi terkait peningkatan nasionalisme dan semangat kebangsaan kepada masyarakat khususnya generasi muda (pelajar SMA dan mahasiswa).

Kegiatan ini merupakan inisiatif dan program utama dari Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) yaitu JSN`45 (Sosialisasi Jiwa, Semangat dan Nilai 45). Program ini adalah program yang berusaha menularkan semangat perjuangan yang tinggi yang dulu dimiliki oleh para veteran perebut kemerdekaan, pembela kemerdekaan dan para veteran perdamaian dalam melawan penjajah dan merebut, mempertahankan serta mengisi kemerdekaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan edukasi serta dilakukan tanya jawab peserta kegiatan tentu diharapkan akan mampu lebih diserap dan bisa diaplikasikan kedepannya sebagai output akhir kegiatan tersebut (Amin & Murdiono, 2024; Fajri et al., 2022; Hado et al., 2024; Syaiful et al., 2024; Zamaya & Pribandari, 2024). Adapun alur dan bagan dari kegiatan pengabdian ini akan diuraikan pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Diagram alir kegiatan pengabdian masyarakat

Keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada generasi muda akan diukur dengan hasil berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman serta kesadaran terkait isi materi sosialisasi dan edukasi ini. Alat ukur yang digunakan untuk melihat keberhasilan ini adalah kuisioner sederhana berisi 6 pertanyaan terkait materi yang diberikan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

Sebelum diadakannya kegiatan, pemateri Ketua PD PPM Provinsi Sulawesi Tenggara memberikan Cenderamata penghargaan dan terimakasih kepada

penyaji materi yang telah bersedia hadir untuk memberikan ilmu, materi dan pengalaman yang sangat berharga kepada generasi muda di Kota Kendari. Gambar 2 terlihat ibu Ir. J.Nina Harini Yuniarti menyerahkan Cenderamata kepada Bapak Mayjen Mar (Purn) Nono Sukarno.



**Gambar 2.** Penyerahan Cenderamata kepada pemateri

Pemateri dalam kegiatan ini berjumlah 3 orang yang berasal dari DPP dan DPD LVRI serta Dewan Pertimbangan Pusat PPM, Adapun serangkaian kegiatan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pembuka materi adalah Bapak Barmuddin (Ketua DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara) yang memberikan pengantar apa itu Veteran dan Kontribusi terhadap perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan negeri ini dari penjajah. Penyaji materi inti adalah Bapak Mayjen Mar (Purn) Nono Sukarno (Kadep JSN `45 DPP LVRI) yang menyajikan dengan tuntas terkait Veteran, Semangat JSN`45 (mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan), nilai-nilai yang diharapkan didapat oleh peserta kegiatan. Penutup materi adalah Dewan Pertimbangan Pusat PPM, Bapak Nehri M yang menyajikan terkait organisasi kebangsaan yaitu LVRI dan PPM serta kontribusi terhadap bangsa.
2. Pelaksanaan kegiatan ini diisi dengan sosialisasi dan edukasi penanaman semangat kebangsaan dan rasa nasionalisme yang dilakukan oleh pengurus DPP dan DPD Legiun Veteran Republik Indonesia kepada generasi muda (Pelajar MAN Insan Cendekia Kendari dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendari) serta tanya jawab oleh para peserta yang terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan, hal ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



**Gambar 3.** Kegiatan sosialisasi

3. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, maka dilakukan evaluasi dengan memberikan lembar kuisisioner, Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan kepada 25 peserta terkait pemahaman mereka sebelum dan sesudah menerima materi terlihat perbedaan cukup signifikan terkait semangat kebangsaan dan rasa nasionalisme yang diuraikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil pengisian kuisisioner oleh peserta sosialisasi

No	Item	Sebelum Sosialisasi		Setelah Sosialisasi	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Sejarah perjuangan bangsa yang melibatkan veteran	5	20	25	100
2	Pengetahuan yang baik tentang LVRI dan misinya	2	8	20	80
3	Pengetahuan tentang PPM	0	0	15	60
4	Alasan harus berjuang untuk negara	10	40	25	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa dari beberapa item yang ditanyakan kepada peserta sosialisasi dan edukasi ini sudah terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran yang dimiliki oleh peserta baik berupa pemahaman dan pengetahuan mengenai sejarah perjuangan bangsa, pengetahuan tentang organisasi veteran (LVRI) dan misi yang diembannya, pengetahuan tentang organisasi PPM dan alasan kenapa anak muda saat ini harus terus berjuang untuk bangsa. Secara rinci analisis hasil kuisisioner ini dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Analisis hasil kuisioner peserta sosialisasi

No	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
1	Banyak Generasi Muda belum mengetahui sejarah perjuangan bangsa terutama yang melibatkan Veteran	Semakin banyak generasi muda memahami dan menyadari banyaknya unsur komponen dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan dari bangsa penjajah
2	Hampir keseluruhan peserta tidak mengetahui apa itu Organisasi LVRI dan misi yang diembannya (Program JSN`45)	Seluruh peserta sudah mengenal organisasi LVRI dengan baik beserta misi yang dibawamua (Program JSN`45)
3	Hampir keseluruhan peserta tidak mengenal PPM (Organisasi dibawah LVRI) serta program yang dijalankan berupa program peningkatan semangat bela Negara (Latsarmil dan sebagainya)	Seluruh peserta sudah mengenal PPM dengan lebih baik beserta program yang dilaksanakannya terutama dalam peningkatan semangat bela Negara (Latsarmil dan sebagainya)
4	Peserta sosialisasi belum memiliki kesadaran yang kuat mengenai kenapa harus berjuang, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi serta semangat kebangsaan	Sebagian besar peserta sudah menyadari begitu pentingnya memiliki rasa nasionalisme yang tinggi dan semangat kebangsaan dalam mengisi kemerdekaan sebagai bentuk kesyukuran kepada Allah SWT dan perjuangan para pendahulu bangsa.

Sumber : Data Primer (2024)

Setelah kegiatan pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi selesai, kegiatan diakhiri dengan berforo Bersama, yang dapat dilihat pada gambar 4. Materi yang telah disampaikan dapat menjadi bekal bagi peserta (generasi muda) untuk meningkatnya kesadaran akan nasionalisme dan semangat kebangsaan dan dapat menularkan dalam bentuk kehidupan mereka sehari-hari untuk mengisi kemerdekaan ini dengan segala tindakan positif, nyata dan berkontribusi bagi Negara ini.



**Gambar 4.** Kegiatan penutupan dan foto bersama

## 4. KESIMPULAN

---

Hasil dari kegiatan sosialisasi peningkatan semangat kebangsaan dan rasa nasionalisme kepada generasi muda memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman terkait hal itu serta mempertebal kesadaran berbangsa dan bertanah air pada generasi muda yang kelak akan menjadi pemimpin negeri ini. Hal ini harus menjadi perhatian segala pihak bahwa upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran terkait nasionalisme, semangat kebangsaan dan bela Negara adalah upaya segala pihak, dan bukan hanya diemban oleh satu dua pihak semata.

Hambatan dalam kegiatan ini adalah LVRI sebagai salah satu unsur elemen dalam meningkatkan semangat kebangsaan dan rasa nasionalisme pada masyarakat memiliki alokasi anggaran yang terbatas dalam mengadakan kegiatan ini secara massif di banyak elemen masyarakat. Selain itu belum banyak instansi pemerintah dan tingkat sekolah yang juga dapat mensinergikan dalam program mereka untuk bekerjasama dengan LVRI untuk mensosialisasikan semangat JSN`45 sebagai bekal penting bagi generasi muda tanah air.

Kedepannya, peserta yang sudah menerima materi sosialisasi ini dapat mempertahankan pemahaman dan mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan semua kegiatan yang positif dan berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, sebagai bagian dan refleksi mengisi kemerdekaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Daerah Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara yang mendanai dan memfasilitasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terimakasih juga kepada pihak peserta dan pendamping (MAN Insan Cendekia Kendari dan Universitas Muhammadiyah Kendari).

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Affan, M. H., & Maksum, H. (2016). Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 65–72.
- Akbar, R. S., Bayu Krisna Aji, M., Zaqi, M. F. Z., Aurora, D., Akbar, L. M. F., Khotimah, A. K., Rozansyah, D. Z., & Ragachdo, F. (2024). Urgensi Bela Negara Untuk Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Dan Peranannya Dalam Intergrasi Nasional. *Journal on Education*, 6(4), 18552–18563.
- Amin, M., & Murdiono. (2024). Peningkatan Kesadaran dan Respons Masyarakat terhadap Deteksi Dini Tindakan KDRT. *SMART HUMANITY: Jurnal*

*Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–11.

- Fajri, I. N., Lestari, W. D., Naibaho, Y. P. C., Gulo, A. S. S., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme pada Generasi Muda. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(4), 1–11.
- Hado, H., Lakawa, I., Bahrin, A., Taufik, Y., Hidayat, A., Bana, S., & Satyadharma, M. (2024). Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Hasil Penelitian Terkait Aspal Buton di Kabupaten Buton. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 8(1), 83–94.
- Iswardhana, M. R., Arisanto, P. T., & Chotimah, H. C. (2023). Pengabdian Sosialiasi Meningkatkan Motivasi Nasionalisme Generasi Milenial. *Jurnal Pengabdian West Science*, 02(08), 734–739.
- Lestari, A., Lubis, E., & Lisdayanti, S. (2023). Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Melalui Penghafalan Lagu Wajib Nasional Pada Siswa-Siswi SD Negeri 09 Bermani Ilir 09 Bermani Ilir, Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–63.
- Najib, M. A., & Setyowati, R. N. (2021). Internalisasi Jiwa Semangat Nilai-Nilai 1945 Melalui Kegiatan Veteran Mengajar Di Kota Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 76–90.
- Ramadhan, I., Imran, Ismiyani, N., Prancisca, S., Yani, A., Hidayah, R. Al, Ulfah, M., Syahrudin, H., & Sulistyarini. (2023). Peningkatan Semangat Nasionalisme Peserta Didik Melalui Budaya Kearifan Lokal Di Perbatasan Indonesia-Malaysia Improving Student Nationalism Spirit Through Local Wisdom Culture on the Indonesia-Malaysia Border. *International Journal of Public Devotion*, 6(1), 21–27.
- Ramadhani, S., Awaliyah, A. S., Adetia, A., Nazahah, M. N., Saraswati, M., & Wiranti, Y. T. (2021). Seminar Pengabdian Masyarakat Penerapan Strategi Jiwa Nasionalisme dan Patriotisme Bersama Komunitas Gemar Belajar Balikpapan. *SEPAKAT: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5.
- Satyadharma, M. (2024). Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Dalam Mensosialisasikan Jiwa, Semangat Dan Nilai Juang 1945 (Jsn`45). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 5(1), 125–136.
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127.
- Satyadharma, M., Rasidun, L. O., Arifin, M., & Putera, Z. (2023). Pesan Nasionalisme dalam Youtube Bapak Erick Thohir. *Journal on Education*, 06(01), 10653–10661.
- Syaiful, S., Susanti, N., Satyadharma, M., Nuhun, R. S., Soeparyanto, T. S., Arsyad, L. O. M. N., Rachman, R. M., & Hado, H. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Tentang Perizinan dan Pendirian Badan Hukum Bagi Para Pengusaha dan Pengemudi Angkutan Umum. *Surya Abdimas*, 8(2), 275–283.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Veteran Republik Indonesia.

- Wahyudi, J., Wahaniputri, V. A., & Berlianza, S. (2023). Penguatan Nasionalisme Pelajar dan Mahasiswa Melalui Forum Literasi Kebangsaan. *Surya Abdimas*, 7(2), 328–337.
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Populika*, 7(1), 12–21.
- Zamaya, Y., & Pribandari, R. M. C. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Gambut Untuk Pertanian di Kelurahan Sekip Hilir. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40–50.